

SKRIPSI
PEMBERDAYAAN
PENYANDANG DISABILITAS FISIK
DI BALAI REHABILITASI SOSIAL BUDI PERKASA
PALEMBANG



M. RIDHO ANDWI PUTRA
07021281419066

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

SKRIPSI
PEMBERDAYAAN
PENYANDANG DISABILITAS FISIK
DI BALAI REHABILITASI SOSIAL BUDI PERKASA
PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



M. RIDHO ANDWI PUTRA
07021281419066

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBERDAYAAN PENYANDANG DISABILITAS FISIK
DI BALAI REHABILITASI SOSIAL BUDI PERKASA
PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:
M. RIDHO ANDWI PUTRA
07021281419066

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Fisik di Balai Rehabilitasi Sosial Budi Perkasa Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2019.

Indralaya, 25 Juli 2019

Ketua:

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Anggota:

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001
2. Drs. Tri Agus Susanto, MS.
NIP. 195808251982031003
3. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Nama : M. Ridho Andwi Putra
Nim : 07021281419066
Jurusan : Sosiologi
Kosentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul penelitian : Pemberdayaa Penyandang Disabilitas Fisik di Balai Rehabilitasi Sosial Budi Perkasa Palembang
Alamat : Jalan Ratna No. 22A/59 RT. 025, RW. 011, Kelurahan 29 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Kota Pa;embang, Sumatera Selatan, Indonesia, 30143
No. Hp : +62813-6959-6828

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku, apabila kelak terbukti bahwa skripsi yang saya tulis merupakan jiplakan dari karya orang lain (Plagiarisme). Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Juli 2019
Pembuat Pernyataan



M. Ridho Andwi Putra
NIM. 07021281419066

Motto dan Persembahan

“Kehidupan dunia ini hanyalah main-main dan senda gurau belaka. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memahaminya?”

(QS. Al-An’am (6:32))

“Maka jangan sekali-kali membiarkan kehidupan dunia ini memberdayakan kamu”

(QS. Fatir: 5)

“Semua butuh proses, karena disetiap proses ada pembelajaran. Jika dipercepat, Allah ingi kita bersyukur. Jika diperlambat, Allah ingin kita bersabar”.

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala Sebagai Ungkapan Puji dan Syukur
2. Ayah, Ibu, Kakak, Adik, dan Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan do’a
3. Dosen Pembimbingku, tak ada yang bisa kupersembhakan selain skripsi ini, serta Dosen dan para Staff FISIP Unsri
4. Sahabat dan teman – temanku yang selalu mendukung dan memberikan semangat
5. Almamaterku

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur yang sangat mendalam atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Fisik di Balai Rehabilitasi Sosial Budi Perkasa Palembang” ini sebagai persyaratan dalam mencapai derajat Pendidikan Strata I Sosiologi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki baik dari segi kepenulisan maupun materi yang disajikan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, serta pengalaman yang penulis miliki. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri yang membacanya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Efendi, S.IP., M.Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., selaku Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Pembimbing I yang menjadi sosok pembimbing yang mendengarkan keluhan, memberikan arahan, masukan, bimbingan, nasehat, serta bantuan yang sangat membantu penulis dari awal sampai pada tahap akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memeriksa, mengingatkan, memberikan motivasi dan kalimat-kalimat yang membangun semangat kembali kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
10. Ibu Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos, M.Si., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak nasehat dan arahan dari awal semester selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Maidawati SE, M.Si, selaku Kasubag. Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
12. Bapak dan Ibu Dosen FISIP Unsri khususnya para dosen Jurusan Sosiologi terima kasih untuk ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
13. Seluruh staff dan karyawan FISIP baik di kampus Indralaya maupun Palembang, terkhusus untuk (Mbak Irma dan Mbak ades , Pak Johan, dan seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Terimakasih banyak telah berbagi cerita, pengalaman hidup, canda dan tawa serta memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Kedua orang tua tercinta, Bapak A. Kohar Lutfi dan Ibu Erna Hastuti, yang selalu mendoakan, mendukungku, menasehati, memberikan semangat, pengorbanan dan lindungan dalam menyelesaikan skripsi ini demi mencapai target gelar Sarjana yang merupakan kebanggaan bagi penulis persembahkan untuk Ayah dan Ibu. Terima kasih, semoga hal tersebut dapat menjadi ladang amal bagi kedua orang tuaku tercinta.
15. Saudara-Saudariku Erfiandini Eka Puspita dan Rahmaddian Tri Noval terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.

16. Seluruh keluarga besarku terima kasih atas motivasi dan dukungan yang diberikan sehingga memberikan semangatku dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Sahabat- sahabatku yang selalu mendukungku, memotivasiku, serta selalu ada menjadi sahabat baikku semasa kuliah, Iswadi, Vindy, Kadek, Lian, Aldi, Ery, Indri, Novia, Namira, Jania, Vivi Serta semua teman-teman baikku semasa kuliah Jurusan Sosiologi Angkatan 2014 Kampus Palembang yang tidak dapat dituliskan satu persatu, terima kasih untuk kebersamaan yang sudah terjalin dari awal perkuliahan hingga akhir saling berbagi pengalaman suka cita dalam berjuang bersama menyelesaikan gelar Sarjana (S1) semoga silaturahmi dan persaudaraan kita tetap terjalin selamanya.
18. Sahabat karibku The Salty Spitoon Acong, Alif, Almy, Bayu, Dani, Dayat, Fadli, Ferdy, Fazen, Harist, Heri, Jefri, Koko, Maulana, Ody, Rahmad, Rifki, Rizki yang selalu memberikan semangat, dukungan, berbagi canda tawa, suka maupun duka dari SMA hingga sekarang terima kasih atas nasihat dan dukunganmu yang selalu mensupport dalam menyelesaikan skripsi ini. semoga kita semuanya sukses dalam menggapai tujuan masing-masing.
19. Buat Teman KKN ku di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin, terima kasih atas doa dan dukungan semangatnya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita dapat mengaplikasikan ilmu yang kita di kehidupan bermasyarakat.

Semoga amal baik bapak/Ibu, saudara/i teman-teman akan mendapatkan imbalan dan balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Palembang, Juli 2019
Penulis

M. Ridho Andwi Putra
NIM 07021281419066

Ringkasan

Penyandang disabilitas fisik merupakan salah satu kelompok yang masuk dalam kategori penyandang masalah kesejahteraan sosial. Hal ini disebabkan oleh penyandang disabilitas fisik rentan terhadap masalah ketidakberdayaan, diskriminasi, dan kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberdayaan penyandang disabilitas fisik dan mengetahui faktor pendukung serta penghambat pemberdayaan di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BRSPDF) "Budi Perkasa" Palembang. Penelitian ini menggunakan Teori Pemberdayaan dari Kartasmita. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang *pertama* pemberdayaan disabilitas fisik yang dilakukan di BRSPDF Budi Perkasa Palembang yaitu dengan bimbingan rehabilitasi, diantaranya terapi fisik atau medis, terapi mental spiritual, terapi sosial/terapi psikososial, dan terapi *livelihood*. Dalam terapi *livelihood* terdapat berbagaimacam keterampilan, yaitu komputer, salon, elektro, *service HP*, las, otomotif, *mix farming*, kerajinan, dan penjahitan. *Kedua* hasil pemberdayaan melalui terapi fisik atau medis, terapi mental spiritual, terapi sosial/terapi psikososial, dan terapi *livelihood* tersebut para penyandang disabilitas fisik mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi untuk mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain. Selain itu mereka mempunyai modal keterampilan agar dapat digunakan dalam mencari pekerjaan maupun membuka usaha sendiri nantinya.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Penyandang Disabilitas Fisik, BRSPDF, Rehabilitasi, Keterampilan.

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik



Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

Summary

Persons with physical disabilities are one of the groups included in the category of people with social welfare problems. This is because people with physical disabilities are vulnerable to problems of powerlessness, discrimination and poverty. This study aims to analyze the empowerment of physically disabled people and to find out the supporting factors and barriers to empowerment at the "Budi Perkasa" (BRSPDF) Palembang Physical Disability Rehabilitation Center. This research uses Empowerment Theory from Kartasasmita. The method used in this research is descriptive qualitative research method. Data collection techniques carried out were observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the empowerment of the first physical disability was conducted at Budi Perkasa Palembang's BRSPDF namely rehabilitation guidance, including physical or medical therapy, spiritual therapy, social therapy/physical therapy, and livelihood therapy. In livelihood therapy there are various skills, namely computers, salons, electro, services HP, welding, automotive, mixed farming, crafts, and sewing. Both the results of empowerment through physical or medical therapy, mental spiritual therapy, social therapy/physical therapy, and livelihood therapy are able to foster self-confidence and motivation to be independent and not dependent on others. In addition, they have the skills capital so that they can be used in finding jobs or opening their own businesses later.

Keywords: Empowerment, Persons with Physical Disabilities, BRSPDF, Rehabilitation, Skills.

Certify,

Advisor I




Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Advisor II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Head of Sociology Department
Faculty Social and Political
Sciences



Dr. Yunindawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
Motto dan Persembahan	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	12
2.1. Tinjauan Pustaka	12
2.2. Kerangka Pemikiran	19
2.2.1. Teori Pemberdayaan Kartasasmita	20
2.3. Konsep Pemberdayaan	23
2.4. Konsep Difabel Daksa.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Desain Penelitian	29
3.2. Lokasi Penelitian	29
3.3. Strategi Penelitian.....	30
3.4. Fokus Penelitian	30
3.5. Jenis Dan Sumber Data	32
3.6. Penentuan Informan	32
3.7. Peran Peneliti.....	33
3.8. Unit Analisis Data	33

3.9. Teknik Pengumpulan Data	34
3.9.1. Wawancara	34
3.9.2. Observasi	35
3.9.3. Dokumentasi	36
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	37
3.11. Teknik Analisis Data	37
3.12. Jadwal Kegiatan Penelitian	39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	40
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.1.1. Letak Geografis Kota Palembang.....	40
4.1.2. Letak Geografis Kecamatan Sukarami	42
4.1.3. Letak Geografis BRSPDF Budi Perkasa Palembang	43
4.2. Sejarah Berdirinya BRSPDF Budi Perkasa Palembang	44
4.3. Kedudukan, Tugas Pokok, Peran dan Fungsi BRSPDF Budi Perkasa Palembang	46
4.3.1. Kedudukan.....	46
4.3.2. Tugas Pokok	47
4.3.3. Fungsi	47
4.3.4. Peran Balai.....	47
4.4. Visi, Misi & Tujuan BRSPDF Budi Perkasa Palembang.....	49
4.4.1. Visi	49
4.4.2. Misi.....	49
4.4.3. Tujuan.....	49
4.5. Sarana dan Prasarana BRSPDF Budi Perkasa Palembang	50
4.6. Struktur Organisasi BRSPDF Budi Perkasa Palembang	52
4.7. Sumber Daya Manusia	54
4.8. Gambaran Umum Informan Penelitian	58
4.8.1. Informan Utama.....	58
4.8.2. Informan Pendukung	62
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
5.1. Proses Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Fisik di BRSPDF Budi Perkasa Palembang	66
5.1.1. Menciptakan Susana atau Iklim yang Menungkinkan Potensi Masyarakat Berkembang (<i>Enabling</i>).....	74
5.1.2. Memperkuat Potensi atau Daya yang Dimiliki Masyarakat (<i>Empowering</i>)	93
5.1.3. Memberdayakan Mengandung Pula Arti Melindungi (<i>Protecting</i>) ...	113

5.2. Dampak dari Pemberdayaan yang Dilakukan oleh BRSPDF Budi Perkasa Palembang Terhadap Penyandang Disabilitas Fisik.....	118
5.3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Fisik di BRSPDF Budi Perkasa Palembang	126
5.3.1. Faktor Pendukung.....	126
5.3.2. Faktor Penghambat.....	130
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	143
6.1. Kesimpulan.....	143
6.2. Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN.....	xiii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penerima Manfaat di BRSPDF Budi Perkasa Palembang Menurut Provinsi di Pulau Sumatera 2019	4
Tabel 1.2 Jumlah Penerima Manfaat di BRSPDF Budi Perkasa Palembang Menurut Jenis Kecacatan	5
Tabel 1.3 Jumlah Penerima Manfaat	7
Tabel 2.4 Perbandingan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.5 Fokus Penelitian	31
Tabel 3.6 Jadwal Kegiatan Penelitian	39
Tabel 4.7 Sarana Gedung dan Bangunan	51
Tabel 4.8 Jumlah Pegawai Tetap BRSPDF Budi Perkasa Palembang Berdasarkan Pangkat/Golongan dan Pendidikan	54
Tabel 4.9 Jumlah Tutor/Pengajar Keterampilan di BRSPDF Budi Perkasa Palembang	55
Tabel 4.10 Jumlah Tutor/Pengajar Bimbingan Mental Sosial di BRSPDF Budi Perkasa Palembang	56
Tabel 4.11 Jumlah Pegawai Honorer di BRSPDF Budi Perkasa Palembang	57
Tabel 4.12 Jumlah Pegawai Kontrak dari JICA	57
Tabel 4.13 Daftar Informan Utama yang Menjadi Subyek Penelitian Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Fisaik di Balai Rehabilitasi Sosial Budi Perkasa Palembang	59
Tabel 4.14 Daftar Informan Pendukung yang Menjadi Subyek Penelitian Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Fisik di Balai Rehabilitasi Sosial Budi Perkasa Palembang	62
Tabel 5.15 Pemberdayaan dan Rehabilitasi di BRSPDF Budi Perkasa Palembang	95
Tabel 5.16 Perubahan Penyandang Disabilitas Fisik dalam Berbagai Aspek.....	119
Tabel 5.17 Hasil Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Fisik di BRSPDF Budi Perkasa Palembang	125
Tabel 5.18 Faktor Penghambat dalam Proses Pemberdayaan Penyandang Dsiabilitas Fisik	141

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Bagan 4.2 Struktur Organisasi Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang	53
Bagan 5.3 Bagan Alur Tahapan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik di BRSPDF Budi Perkasa Palembang	69
Bagan 5.4 Mekanisme Kerja Pelayanan <i>Vocational Assesmen</i> Penerima Manfaat BRSPDF Budi Perkasa Palembang	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wilayah Kota Palembang.....	41
Gambar 5.2 Kartu Kuning.....	76
Gambar 5.3 Kartu <i>Snellen</i> (<i>Snellen chart</i>).....	82
Gambar 5.4 Contoh <i>General Aptitude Test Battery</i>	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu lembaga yang menyelenggarakan kesejahteraan sosial adalah Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik. Konsep tentang rehabilitasi ini telah dibahas dalam Undang-undang No.4 Tahun 1997 tentang penyandang disabilitas, Pasal 1 menjelaskan, pemberdayaan penyandang disabilitas yang meliputi rehabilitasi sebagai proses refungsionalisasi dan pengembangan untuk memungkinkan penyandang disabilitas agar mampu melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dalam kehidupan masyarakat.

Pembangunan kesejahteraan sosial merupakan usaha yang terencana dan terarah yang meliputi berbagai bentuk intervensi dan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan manusia, mencegah, dan mengatasi masalah sosial, serta memperkuat institusi-institusi sosial. Pengertian tersebut berarti bahwa tujuan pembangunan kesejahteraan sosial mencakup seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia termasuk warga masyarakat yang menyandang masalah kesejahteraan sosial. Salah satu penyandang masalah kesejahteraan sosial sebagai sasaran dari pembangunan kesejahteraan sosial yaitu orang-orang yang berstatus penyandang disabilitas fisik. Keberadaan penyandang disabilitas fisik dalam kehidupan sehari-hari masih terpinggirkan. Masyarakat lebih cenderung membelaskasihani dari pada memberikan kesempatan pada penyandang disabilitas fisik untuk bersemangat dan mandiri dalam menjalani kehidupan. Mereka sering di anggap sebagai golongan yang lemah sehingga menyebabkan sebagian dari mereka kurang percaya diri, terisolir, serta minder dari masyarakat. Padahal selayaknya manusia normal, mereka juga ingin diakui keberadaannya dan diperlakukan secara wajar.

Penyandang disabilitas atau difabel adalah akronim dari *Different Ability* atau *Defferent Ability People*, manusia dengan kemampuan yang berbeda, dan daksa yang berarti tubuh atau fisik. Difabel daksa atau penyandang disabilitas fisik ditujukan kepada mereka yang mempunyai

kemampuan berbeda yaitu memiliki anggota tubuh tidak sempurna (Estri 2015:2). Difabel daksa atau penyandang disabilitas fisik pada dasarnya sama dengan manusia normal lainnya, perbedaannya hanya terletak pada kelainan bentuk dan keberfungsian sebagian fisiknya saja, misalnya tangan dan kaki mereka tidak berfungsi sehingga mereka sedikit sulit dalam menjalankan aktifitas kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu banyak dari mereka yang merasa kurang percaya diri, tidak memiliki potensi, tidak dapat hidup mandiri, dan dianggap selalu menyusahkan orang lain.

Penyandang disabilitas fisik merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki hak, kewajiban, dan kedudukan yang sama dalam segala aspek kehidupan. Sesuai dengan amanah yang tertuang dalam pembukaan dan batang tubuh Undang-Undang Dasar 1945 khususnya Pasal 27 ayat (2) memberikan amanat kepada pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia termasuk di dalamnya para penyandang disabilitas. Pemerintah RI telah berusaha untuk memenuhi kewajibannya dalam memenuhi hak para penyandang disabilitas, salah satunya dengan membuat Undang-undang No. 4 Tahun 1997 tentang penyandang cacat, kemudian direvisi dengan Undang-undang No. 8 Tahun 2016 tentang penyandang disabilitas.

Dalam Undang-undang No.8 Tahun 2016, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

BRSPDF “Budi Perkasa” Palembang adalah unit pelaksana teknis di bidang rehabilitasi sosial yang berada di bawah Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial RI, memiliki tugas untuk melaksanakan pembinaan fisik, mental, sosial, pelatihan keterampilan dan resosialisasi serta pembinaan lanjutan bagi orang dengan disabilitas fisik agar mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat. BRSPDF Budi Perkasa merupakan salah satu

lembaga kesejahteraan sosial yang mempunyai kedudukan sebagai lembaga yang melaksanakan kegiatan operasional di bidang rehabilitasi sosial orang dengan kecacatan (sekarang penyandang disabilitas) untuk mempersiapkan mereka agar memiliki berbagai keterampilan dan kesiapan mental, fisik, sosial yang dibutuhkan bagi kepentingan hidupnya secara wajar sebagai warga Negara dan sebagai anggota masyarakat. Pelayanan dan rehabilitasi sosial ini memadukan unsur-unsur pemulihan, pembinaan dan pengembangan secara tuntas melalui pelayanan akomodasi, bimbingan dan pelatihan, kesehatan dan terapi penunjang lainnya sehingga penyandang disabilitas tubuh dapat melaksanakan fungsi sosialnya dalam kehidupan bermasyarakat.

Sasaran BRSPDF Budi Perkasa adalah penyandang disabilitas fisik yakni seseorang yang mengalami kelainan kerusakan fungsi organ tubuh dan kehilangan organ sehingga mengakibatkan gangguan fungsi tubuh. Para penyandang disabilitas tubuh ini berusia 15-35 tahun (usia produktif), tidak mempunyai cacat ganda lainnya, belum menikah dan bersedia tidak menikah selama mengikuti program rehabilitasi sosial, mampu didik dan mampu latih serta dapat membaca dan menulis. Dalam proses penerimaan siswa baru atau penerima manfaat terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi antara lain:

1. Laki-laki dan Perempuan
2. Usia 15 s/d 35 tahun
3. Memenuhi persyaratan administrasi (mengisi formulir isian yang terdapat di Dinas Sosial setempat)
4. Membawa foto ukuran *postcard* yang memperlihatkan kecacatannya.
5. Menerima surat panggilan secara Dinas dari Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik “Budi Perkasa” Palembang.
6. Ijazah SD, SMP, dan SMA.

Selain persyaratan tersebut untuk masuk kedalam balai ini calon penerima manfaat harus memenuhi kriteria antara lain mampu didik dan latih, jadi orang yang ingin masuk kedalam pendidikan dan pengembangan keterampilan dituntut untuk mandiri, secara intelektualitas mereka mampu

merespon dan berfikir serta mampu untuk dilatih sesuai dengan bidang yang diinginkannya.

Penerima manfaat di BRSPDF Budi Perkasa tidak hanya berasal dari Provinsi Sumatera Selatan, melainkan berasal dari berbagai daerah di Sumatera termasuk Provinsi Aceh, Bengkulu, Sumatera Barat, Jambi, Bangka Belitung, dan lain sebagainya. Bahkan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2019 dengan wilayah jangkauan DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Lampung, Kep. Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Bengkulu, Jambi, Sumatera Barat, Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kep. Riau, dan Bali. Untuk mengetahui lebih lanjut berikut daftar jumlah penerima manfaat di BRSPDF Budi Perkasa Palembang ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Jumlah Penerima Manfaat
di BRSPDF Budi Perkasa Palembang
Menurut Provinsi di Pulau Sumatera 2019

Asal Daerah/ Tempat Tinggal	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Prop. Aceh	2	1	3
Riau	1	2	3
Jambi	5	-	5
Sumatera Selatan	18	9	27
Sumatera Barat	5	1	6
Sumatera Utara	2	2	4
Bangka Belitung	3	-	3
Bengkulu	1	1	2
Jumlah	37	16	53

Sumber: BRSPDF Budi Perkasa Palembang, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 menyatakan bahwa penerima manfaat di BRSPDF Budi Perkasa Palembang terdapat 53 siswa, diantaranya 37 siswa laki-laki, dan 16 siswa perempuan. Siswa di BRSPDF Budi Perkasa Palembang berasal dari berbagai daerah di Pulau Sumatera. Karena, BRSPDF Budi Perkasa Palembang merupakan satu-satunya BRSPDF yang membimbing dan

membina para penyandang disabilitas fisik serta bergerak di bawah naungan Kementerian Sosial yang ada di Pulau Sumatera. Berdasarkan tabel 1.1 sekitar 70% siswanya berasal dari Provinsi Sumatera Selatan, karena BRSPDF Budi Perkasa terletak di Provinsi Sumatera Selatan. Di BRSPDF Budi Perkasa Palembang terdapat berbagai jenis kecacatan fisik yang dialami oleh penyandang disabilitas fisik diantaranya post faktor, kongential, amputasi, paralisis, dan lain sebagainya. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat di lihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Jumlah Penerima Manfaat
di BRSPDF Budi Perkasa Palembang Menurut Jenis Kecacatan

Jenis Kecacatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Post Faktor	-	1	1
Kongential	2	2	4
Amputasi	8	2	10
Paralisis	2	-	2
Skoliosis	1	-	1
Polio	8	5	13
Lodosis	1	1	2
<i>Cerbal Plasy</i>	10	4	14
Kontraktur	4	-	4
Dislokasi	1	-	1
Paraplegia	-	1	1
Jumlah	37	16	53

Sumber: BRSPDF Budi Perkasa Palembang, 2019

Penerima manfaat di BRSPDF Budi Perkasa memiliki jenis cacat fisik yang berbeda-beda. Jenis cacat fisik yang ada di BRSPDF Budi Perkasa Palembang didominasi oleh cacat *Cerbal Plasy* yang merupakan salah satu bentuk *brain injury* yaitu suatu kondisi yang mempengaruhi pengendalian sistem motorik sebagai akibat lesi dalam otak atau suatu penyakit yang

disebabkan oleh gangguan perkembangan atau kerusakan sebagian dari otak yang berhubungan dengan pengendalian fungsi motorik. Dalam BRSPDF Budi Perkasa Palembang terdapat beberapa rehabilitasi dan bimbingan yang dilakukan oleh BRSPDF Budi Perkasa terhadap para penerima manfaat antara lain, bimbingan mental, sosial, fisik, keterampilan, kewirausahaan, ekstrakurikuler, resosialisasi, serta bimbingan lanjut.

Fokus pembelajaran di BRSPDF Budi Perkasa ini adalah keterampilan, karena melalui keterampilan para penyandang disabilitas fisik akan mampu mengoptimalkan potensi diri, mampu memotivasi diri, dan mampu bersosialisasi dengan lingkungannya, serta menjadikan keterampilan sebagai bekal hidup, lepas dari ketergantungan dari orang lain. BRSPDF Budi Perkasa Palembang memiliki berbagai keterampilan yang nantinya akan ditekuni para penyandang disabilitas fisik diantaranya: (1) Keterampilan komputer, (2) Keterampilan penjahitan, (3) Keterampilan las, (4) Keterampilan elektronik, (5) Keterampilan kerajinan, (6) Keterampilan otomotif, (7) Keterampilan pertanian terpadu/*mix framing*, (8) Keterampilan salon, dan (9) Keterampilan *service handphone*. Setiap penerima manfaat di BRSPDF Budi Perkasa wajib memiliki satu keterampilan yang harus ditekuni, keterampilan tersebut akan di seleksi sesuai kemaun, daya tangkap, dan potensi yang dimiliki penyandang disabilitas fisik, jadi walaupun dengan jenis kecacatan yang sama belum tentu memiliki keterampilan yang sama juga. Keterampilan tersebut nantinya akan menjadi nilai jual di masyarakat dan menjadi bekal kemandirian ekonomi di masa yang akan datang. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat di lihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3
Jumlah Penerima Manfaat
di BRSPDF Budi Perkasa Palembang
Berdasarkan Keterampilan yang di Tekuni 2019

Jenis Keterampilan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Komputer	3	-	3
Penjahitan	6	7	13
Las	1	-	1
Elektronik	4	-	4
Kerajinan tangan	4	3	7
Otomotif	7	-	7
Pertanian terpadu/ <i>mix farming</i>	6	-	6
Salon	4	2	6
<i>Service hendphone</i>	3	1	4
Jumlah	38	13	51

Sumber: BRSPDF Budi Perkasa Palembang, 2019

Berdasarkan Tabel 1.3 terdapat 51 orang BRSPDF Budi Perkasa Palembang yang menjalani bimbingan keterampilan, 38 siswa laki-laki, dan 13 siswa perempuan. Dari 53 penerima manfaat yang ada di BRSPDF Budi Perkasa Palembang terdapat 2 penerima manfaat yang baru saja selesai menjalani rehabilitasi serta bimbingan kererampilan, dan siap terjun ke masyarakat untuk mengaplikasikan bekal keterampilan mereka selama menjalani rehabilitasi dan pemberdayaan di BRSPDF Budi Perkasa.

Keterbatasan fisik bukanlah kekurangan yang memalukan, apalagi membuat minder dan enggan bersosialisasi dengan orang lain. Pasalnya, ada banyak orang yang memiliki kekurangan dalam diri tetapi dapat menghasilkan prestasi yang membanggakan. Bahkan, beberapa di antaranya berhasil mengharumkan nama bangsa di tengah keterbatasannya tersebut. Keterbatasan fisik bukanlah suatu alasan untuk tidak bisa berkarya, berkarir, dan berprestasi sebagaimana yang dilakukan oleh orang normal pada umumnya. Banyak dari

kaum disabilitas yang mampu bersaing dan meniti karir serta berprestasi setara dengan orang-orang normal, keterbatasan fisik bukanlah alasan untuk tidak bisa berkarir sebagaimana yang dilakukan oleh orang normal pada umumnya, penyandang disabilitas memiliki kesempatan yang sama dalam meningkatkan kesejahteraan sosial mereka, asalkan ada kemauan dan tekad yang tinggi dari penyandang disabilitas tersebut. Sama halnya dengan penerima manfaat yang ada di BRSPDF Budi Perkasa, tentunya sebelum mereka memutuskan untuk mendaftar sebagai penerima manfaat di BRSPDF Budi Perkasa ada kemauan, semangat, dan tekad yang kuat baik dari penyandang disabilitas itu sendiri maupun dorongan dari orang tuanya dan orang-orang terdekatnya.

Para penyandang disabilitas tersebut tidak memanfaatkan kecacatan yang mereka miliki sebagai ladang pencari uang, padahal kesempatan mereka untuk mendapatkan uang dengan meminta belas kasihan dari orang lain itu sangatlah besar, bahkan seperti yang kita lihat banyak sekali orang dengan kondisi tubuh yang normal saja masih mau bermalas-malasan dengan berpura-pura menjadi penyandang disabilitas sehingga mendapat belas kasihan dari orang lain, padahal masih banyak kesempatan yang mereka miliki untuk bisa meningkatkan kesejahteraan sosial mereka dari pada berprofesi sebagai pengemis.

Salah satu persoalan yang muncul dan menarik untuk diteliti saat ini adalah pemberdayaan tuna daksa. Pemberdayaan merupakan hal menarik dalam penelitian ini, karena banyak dari penyandang disabilitas memiliki semangat dan tekad yang tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial mereka. Selain itu melalui pemberdayaan dan rehabilitasi terhadap penyandang disabilitas mampu membuat mereka menjadi berdaya atau tidak bergantung pada orang lain, dan melalui pemberdayaan juga penyandang disabilitas mampu meningkatkan potensi yang mereka miliki sehingga dapat menjadi bekal kemandirian ekonomi di masa yang akan datang. Untuk dapat meningkatkan potensi penyandang tuna daksa melalui pemberdayaan tentu adanya suatu lembaga yang mampu membimbing dan membina para penyandang tuna daksa tersebut. Salah satu lembaga yang mampu

membimbing dan membina para penyandang tuna daksa adalah Panti Sosial Budi Perkasa Palembang, berikut beberapa pemberdayaan keterampilan bagi penyandang tuna daksa: keterampilan komputer, keterampilan penjahitan, keterampilan las, keterampilan elektronik, keterampilan kerajinan tangan, keterampilan otomotif, keterampilan *service handphone*, dll. Keterampilan inilah yang nantinya akan di geluti oleh para penyandang tuna daka. Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti ingin melihat proses pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan terhadap penyandang tuna daksa oleh BRSPDF Budi Perkasa Palembang, dampak dari pemberdayaan yang dilakukan BRSPDF Budi Perkasa, dan faktor penghambat dan pendukung dalam memberdayakan penyandang disabilitas fisik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas dapat diketahui masalah dalam penelitian ini bahwa keterbatasan fisik bukanlah suatu alasan untuk tidak bisa berkarya, berkarir, dan berprestasi sebagaimana yang dilakukan oleh orang normal pada umumnya. Banyak dari kaum disabilitas yang mampu bersaing dan meniti karir serta berprestasi setara dengan orang-orang normal, bahkan banyak dari kaum disabilitas yang menjadi atlet, pengusaha, PNS, dan lain sebagainya. Untuk dapat menjawab masalah utama pada penelitian tersebut, maka dapat diturunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan oleh BRSPDF Budi Perkasa terhadap penyandang disabilitas fisik?
2. Apakah dampak dari pemberdayaan yang dilakukan oleh BRSPDF Budi Perkasa Palembang terhadap penyandang disabilitas fisik?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh BRSPDF Budi Perkasa dalam memberdayakan penyandang disabilitas fisik?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah ingin mengetahui pemberdayaan masyarakat seperti apa yang dilakukan BRSPDF Budi Perkasa terhadap penyandang disabilitas fisik.

2. Tujuan khusus

- a) Untuk mengetahui proses pemberdayaan yang dilakukan BRSPDF budi perkasa terhadap penyandang disabilitas fisik.
- b) Untuk mengetahui dampak dari pemberdayaan yang dilakukan oleh BRSPDF Budi Perkasa Palembang terhadap penyandang disabilitas fisik
- c) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh BRSPDF budi perkasa dalam memberdayakan penyandang disabilitas fisik.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dalam hal:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat sebagai teoretis yang berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada:

- BRSPDF Budi Perkasa untuk terus berusaha menciptakan para penyandang disabilitas fisik yang berprestasi, mandiri, berkembang, dan berwawasan tinggi, serta mampu bersaing di dunia kerja.
- Penyandang Disabilitas Fisik agar dapat belajar mandiri, mampu menciptakan lapangan pekerjaan, menggali potensi-potensi yang mereka miliki, serta dapat bermanfaat dan diterima masyarakat sekitar.

- Pemerintah Kota Palembang untuk mengurangi angka kemiskinan, dan mengurangi angka pengangguran pada penyandang disabilitas fisik di Kota Palembang.
- Masyarakat sekitar untuk bisa bekerja sama dalam dunia kerja, dan tidak memandang sebelah mata, serta bermanfaat bagi lingkungan sekitar

DAFTAR PUSTAKA

Buku Bacaan

- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Denzin, K dan Lincol, S. 2010. *Handbook Of Qualitatif Research*. Terjemahan oleh Dariyanto. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Diono, Agus, dkk. 2014. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan, Situasi Penyandang Disabilitas*. Kementrian Kesehatan RI
- John, Creswell. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terjemahan oleh Achmad Fawaid. 2013. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John. 2013. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terjemahan oleh Achmad Fawaid. 2013. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lexy, Moleong J. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mardikanto, Totok. 2010. *Model-model Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: UNS Perss
- Marzuki, Suparman. 2015. *Aksesibilitas Peradilan Bagi Penyandang Disabilitas*. Yogyakarta: Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia (PUSHAM UII)
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metodelogi Penelitian Kaulitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Mulyawan, Rahman. 2016. *Masyarakat, Wilayah, dan Pembangunan*. Bandung: UNPAD Perss
- Murtie, Afin. 2016. *Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Maxima.
- M. Anwas, Oos. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Nainggolan, Yossa AP, dkk. 2016. *Rekam Jejak Kontribusi HAM dalam Pembentukan Undang-undang No.8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas*. Jakarta: Komisi Nasional Hak Asasi Manusia.
- Nasdian, Fredian Tony. 2014. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Nursyamsi, Fajri, dkk. 2015. *Kerangka Hukum Disabilitas di Indonesia: Menuju Indonesia Ramah Disabilitas*. Jakarta: Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia (PSHK).

- Poerwoko dan Totok. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Ratri, Dinie. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George. 2014. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Ritzer, George. 2014. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Kencana Paramedia Group.
- Ritzer, George. 2011. *Teori Sosiologi*. Terjemahan oleh Saut Pasaribu. 2014 Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saputro, Sulistyono, dkk. 2015. *Analisis Kebijakan Pemberdayaan dan Perlindungan Sosial Penyandang Disabilitas*. Surakarta: Deputi Bidang Konsolidasi Penanggulangan Kemiskinan dan Perlindungan Sosial
- Soemantri, Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suhartini, dkk. 2011. *Model Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Suharto, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Virilia, Stefani, dan Andri, W. 2015. *Penerimaan Diri Penyandang Tuna Daksa*. Jakarta: Universitas Bunda Mulia.
- Widodo, N. 2012. *Evaluasi Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Pada Panti Sosial; Pembinaan lanjut (After care Services) Pasca Rehabilitasi Sosial*. Jakarta: P3KS Press
- Windu, Dini Asih Suharto. 2017. *Empowered; Pemberdayaan Ekonomi Bagi Pengusaha Mikro Penyandang Disabilitas*. Jakarta: Allianz Indonesia

Sumber Elektronik

- Budi, Achmad, S. 2013. *Solidaritas Virtual dan Pemberdayaan Difabel dalam Blogosphere Indonesia*. (Jurnal Online Paradigma). Vol. 01. No. 03, Tahun 2013
- Eka, Sastya, P. 2014. *Pemberdayaan Bagi Penyandang Tunanetra Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*. (Jurnal Online Administrasi Publik). Vol. 02. No. 01, Tahun 2014.

- Gaffara, Citra, T. 2017. *Peran Karang Taruna dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas di Desa Karangpatihan, Kabupaten Ponorogo dan Implikasinya Terhadap Ketahanan ekonom Keluarga*. (Jurnal Online Ketahanan Nasional). Vol. 23. No. 01, Tahun 2017.
- Hasmiati, dkk. 2015. *Peran Unit Pelaksana Teknis Kementerian Sosial dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Tubuh Panti Sosial Bina Daksa Wirajaya Makasar*. (Jurnal Online Administrasi Publik). Vol. 01. No. 03, Tahun 2015.
- Kurniawati, Dede. 2014. *Pemberdayaan Sebagai Upaya membangun Kesejahteraan Sosial Penyandang Tuna Daksa*. (Online), (<http://sosiologi.un.ic.id>, diakses pada 23 Januari 2018).
- Purwandari, Estri. 2015. *Pemberdayaan Difabel Daksa oleh Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD)*. (Online), (<http://digilib.uin-suka.ac.id>, diakses pada 03 Februari 2018).
- Setiawati, Meita. 2017. *Daya Juang Menghadapi Diskriminasi Kerja pada Penyandang Tuna Daksa*. (Jurnal Online Psikoborneo). Vol. 05. No. 01, Tahun 2017
- Solikhatus, Wuri. 2015. *Peran Badan Sosial Mardiwuto dalam Pemberdayaan Difabel Netra di Yogyakarta*.(Online), (<http://digilib.uin-suka.ac.id>, diakses pada 03 Februari 2018).
- Surwanti, Arni. 2013. *Model pemberdayaan Ekonomi Penyandang Disabilitas di Indonesia*. (Online), (<http://journal.umy.ac.id>, diakses pada 03 Februari 2018).
- Wijayanto, Hendra. 2015. *Pemberdayaan Difabel dalam Pelaksanaan Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Desa Suruh, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar*. (Jurnal Online Administrasi Publik). Vol. 01. No. 02, Tahun 2015.
- Widodo, N. 2014. *Pembinaan Lanjut Bagi Penyandang Disabilitas Tubuh Di Palembang Dan Makassar*. (Jurnal Online Sosio Konsepsia). Vol. 03. No. 03, Tahun 2014